

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam manajemen material terdapat banyak metode pengadaan material yang dapat digunakan untuk menentukan waktu dan jumlah pengadaan material, mengharuskan para pengambil keputusan menguasai setiap metode pengadaan material dalam manajemen material, mengetahui kelebihan dan kekurangan setiap metode serta dapat menggunakan metode yang tepat sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Salah satu metode di dalam manajemen material adalah *Material Requirement Planning* (MRP) yang pada mulanya adalah suatu metode pemesanan material. Dengan berkembangnya metode MRP, maka pada saat ini metode tersebut telah digunakan sebagai alat perencanaan dan pengawasan terhadap fungsi manajemen material.

UD. Oscar Gun merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi senapan angin. Perusahaan ini memproduksi 2 jenis senapan angin yaitu Sharp Innova dan Sharp Ace. Kedua senapan angin ini diproduksi untuk keperluan perburuan, jenis senapan angin sharp innova dibuat dengan bahan baku utama kuningan dengan diameter 3 cm. Sedangkan senapan jenis sharp ace senapan yang dibuat dari bahan baku kuningan dan *fiber*.

Bagian – bagian senapan antara lain adalah *silincer* yang berfungsi sebagai pereduksi suara, laras yang berguna untuk menepatkan sasaran tembakan, pegangan popor depan dibuat agar mempermudah dalam memompa angin, picu yang berfungsi agar tembakan dapat lebih terarah, pelindung picu yang dilengkapi dengan kunci pengaman terpadu yang berguna menghindari kecelakaan dan memudahkan penggunaannya, popor yang terbuat dari bahan ABS yang tahan air, tidak mengembang, tidak mudah patah atau retak, karet penahan bahu yang berfungsi memantapkan bidikan serta agar tidak licin bila diposisikan berdiri, pelindung visir depan yang berfungsi ganda untuk mempermudah dan memantu ketetapan bidikan, tactical *flash light* dirancang untuk memberikan pencahayaan ekstra terang pada saat redup atau gelap, *laser sight* yang berfungsi membidik

sasaran dengan jarak 100 meter tanpa harus melakukan bidikan lagi, yang terakhir yaitu dengan *reticle* yang dapat disesuaikan dengan kondisi pencahayaan.

UD. Oscar Gun menerapkan 2 metode pemesanan yaitu bila ada permintaan atau MTO (*Make to Order*) dan memproduksi guna menyetok produk (*Make to Stock*). Dimana pemesan yang dilakukan bersifat *continue* dan berkisar antara 150 – 200 buah/ bulan. Dengan komposisi pemesanan sharp innova lebih banyak dibandingkan dengan sharp ace.

Selama ini perusahaan melakukan pengendalian bahan baku dengan cara melakukan pembelian langsung bahan baku bila sudah habis tanpa melakukan *order* terlebih dahulu. Bahan baku senapan angin antara lain adalah kuningan, bahan baku kuningan ini diimpor dari Cina sehingga sering terjadi ketidakpastian kedatangan. Apabila kedatangan bahan baku terlambat maka perusahaan harus melakukan pembelian bahan baku dari daerah lokal dengan kualitas dibawah yang diimpor serta harga yang lebih mahal. Untuk mengatasi permasalahan ini perusahaan diharapkan mempunyai perencanaan dan pengendalian bahan baku yang akurat, salah satu konsep yang dapat digunakan adalah *Material Requirement Planning* (MRP), MRP bertujuan mengendalikan tingkat persediaan, menentukan prioritas operasi pada masing-masing item dan merencanakan kapasitas sistem produksi.

Prioritas MRP yang menjadi tujuan utama adalah memperoleh bahan baku, tempat serta waktu yang tepat guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Filosofi dasar MRP yaitu mempercepat pengadaan material dengan jadwal produksi yang secara keseluruhan dibatasi oleh waktu dan memperlambat proses pengadaan bila kebutuhan material tersebut belum dibutuhkan. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan terlalu banyak menyimpan persediaan maka akan banyak modal yang terikat, membutuhkan ruang penyimpanan, memperlambat proses bila terjadi perubahan desain, dan mencegah pembatalan pemesanan dari pemasok maupun oleh pelanggan. Dari uraian yang telah dijelaskan diatas serta pentingnya proses pengadaan bahan baku. Maka, peneliti mengambil judul skripsi “Perencanaan Kebutuhan Material Pada Pembuatan Senapan Angin Sharp Innova Dan Sharp Ace (Studi Kasus: UD.Oscar Gun) Pare – Kediri Jawa Timur”

”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku di UD. Oscar Gun Pare – Kediri.
2. Bagaimana pengendalian bahan baku yang optimal dalam produksi senapan angin menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di UD. Oscar Gun Pare – Kediri adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem pengendalian bahan baku yang selama ini diterapkan di UD. Oscar Gun Pare – Kediri.
2. Melakukan analisis *Material Requirement Planning* (MRP) yang diawali dengan menganalisis jadwal induk produksi (*Master Production Schedule*), struktur produk (*Bill Of Materials*) dan daftar kebutuhan bahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh khususnya untuk pengusaha dan akademisi dari penelitian yang dilakukan di UD. Oscar Gun Pare – Kediri adalah sebagai berikut :

1. Sebagai usulan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang khususnya dalam perencanaan kebutuhan bahan baku.
2. Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dalam bidang manajemen operasional khususnya masalah perencanaan kebutuhan bahan baku.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan diatas, maka pada penelitian ini dilakukan

pembatasan masalah. Berikut ini merupakan batasan masalah pada penelitian yang dilakukan :

1. Proses yang diamati yaitu pembuatan senapan angin jenis sharp innova dan sharp ace.
2. Hasil perhitungan analisis *Material Requirement Planning* (MRP) hanya sebatas usulan untuk perusahaan dalam pengendalian bahan baku.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian pada UD. Oscar Gun Pare – Kediri adalah sebagai berikut :

1. Data masa lalu berpengaruh terhadap data peramalan dimasa yang akan datang.
2. Harga bahan baku stabil dan permintaan akan produk cenderung tetap.
3. Kapasitas gudang mampu menampung kebutuhan bahan baku.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan penelitian yang dilakukan:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang yang menjadi alasan mengapa penulis tertarik memilih topik mengenai masalah tersebut, menguraikan masalah yang ada pada rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitiann, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kajian pustaka yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini. Uraian materi tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam peneliian, uraian materi disini ialah yang bersifat relevan dengan apa yang diteli pada penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi informasi mengenai jenis penelitian yang dilakukan, tempat serta waktu pelaksanaan penelitian, data yang diambil dalam penelitian, alat dan bahan yang digunakan, teknik pengambilan data serta langkah langkah penelitian yang berisi alur pelaksanaan penelitian dan metode penelitian.